



10 November

## “Set Your Affections on Things Above”

Set your affection on things above, not on things on the earth. Colossians 3:2.

When God's people take their eyes off the things of this world and place them on heaven and heavenly things they will be a peculiar people, because they will see the mercy and goodness and compassion that God has shown to the children of men. His love will call forth a response from them, and their lives will show to those around them that the Spirit of God is controlling them, that they are setting their affections on things above, not on the things of the earth.

In thinking of heaven, we may put our imagination to the utmost stretch and think the loftiest thoughts that we are capable of thinking, and our minds will grow weary in the effort to comprehend the breadth and depth and height of the subject. It is impossible for our minds to take in the great themes of eternity. It is impossible for us even to make an effort to understand these things without the effort affecting our whole character for good and having an uplifting influence on our minds. As we think of how Christ came to our world to die for fallen



man, we understand something of the price that was paid for our redemption, and we realize that there is no true goodness or greatness apart from God.

Only by the light shining from the cross of Calvary can we know to what depths of sin and degradation the human race has fallen through sin. Only by the length of the chain let down from heaven to draw us up can we know the depths to which we had sunk. And it is only by keeping the unseen realities in view that we can

understand anything of the wonderful theme of redemption. In Heavenly Places, 368.

We are almost home; we shall soon hear the voice of the Saviour richer than any music, saying, Your warfare is accomplished. Enter into the joy of thy Lord. Blessed, blessed benediction; I want to hear it from His immortal lips. I want to praise Him; I want to honor Him that sitteth on the throne. I want my voice to echo and re-echo through the courts of heaven. Will you be there? ... God help us, and fill us with all fullness and power, and then we can taste of the joys of the world to come. In Heavenly Places, 368.

November 10

## "Pikirkanlah Perkara Yang Di Atas"



Pikirkanlah perkara yang di atas,  
bukan yang di bumi. Kol. 3:2.

Ketika umat Allah mengalihkan perhatian mereka dari perkara-perkara dunia ini dan menempatkan diri mereka pada surga dan perkara-perkara surgawi mereka akan menjadi sebuah umat yang istimewa, sebab mereka akan melihat belaskasih dan kebaikan serta kasih sayang yang Allah telah tunjukkan kepada anak-anak manusia. Cintanya akan memanggil sebuah jawaban dari mereka, dan kehidupan mereka akan memperlihatkan kepada orang-orang di sekitar mereka bahwa Roh Allah sedang mengendalikan mereka, bahwa mereka sedang memikirkan perkara-perkara yang di atas, bukan yang di bumi.

Dalam memikirkan surga, kita boleh menaruh imajinasi kita pada rentangan yang paling tinggi dan merenungkan pemikiran-pemikiran yang paling luhur yang kita dapat pikirkan, dan pikiran-pikiran kita akan tumbuh berjerih dalam upaya untuk memahami luas dan dalamnya serta tingginya pokok persoalan itu. Adalah mustahil bagi pikiran-pikiran kita untuk memasuki tema-tema besar keabadian. Adalah mustahil bagi kita bahkan untuk berusaha memahami perkara-perkara ini tanpa usaha yang mempengaruhi seluruh tabiat kita bagi kebaikan dan memiliki pengaruh yang meninggikan atas pikiran-pikiran kita.



Sebagaimana kita memikirkan bagaimana Kristus telah datang ke dunia kita untuk wafat bagi manusia yang telah jatuh, kita memahami suatu harga yang telah dibayar demi penebusan kita, dan kita menyadari bahwa tidak ada kebaikan atau kebesaran yang benar terpisah dari Allah.

Hanya dengan terang yang bersinar dari salib Kalvari kita bisa mengetahui sedalam apa dosa dan kemerosotan umat manusia telah jatuh melalui dosa. Hanya dengan panjangnya rantai yang dibiarkan turun dari surga untuk menarik kita maka kita mengetahui dalamnya kita telah tenggelam. Dan adalah hanya dengan memelihara kenyataan-

kenyataan yang tidak terlihat ini kita bisa mengerti segala hal akan tema ajaib penebusan.

Kita hampir sampai di rumah; kita akan segera mendengar suara Sang Juruselamat lebih merdu dari segala musik, mengatakan, Peperanganmu sudah selesai. Masuklah ke dalam kebahagiaan Tuhanmu. Ucapan selamat, ucapan selamat yang terbaik; aku mau mendengarnya dari bibirNya yang abadi. Aku ingin memuji Dia; aku ingin menghormati Dia yang duduk di takhta itu. Aku ingin suaraku bergema dan bergema kembali di pelataran-pelataran surga. Akankah engkau berada di sana?..... Allah menolong kita, dan mengisi kita dengan segala kepuhuan dan kuasa, dan kemudian kita bisa mengecap sukacita-sukacita dunia yang akan datang itu.